

RE-DESAIN INTERIOR “HOTEL LAMPION” DI SURAKARTA

Khoyrunnissa¹, Ahmad Fajar Ariyanto²

Program Studi Desain Interior,
Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

¹Email: khoyrunnissa@gmail.com

²Email: fajar@isi-ska.ac.id

ABSTRACT

Surakarta is a city of culture and tourism so many tourists arrive, therefore supporting facilities, especially hotels are needed. One of the hotels in Surakarta is the Lampion Hotel which is a 2-star hotel. The Lampion Hotel in Surakarta seeks to raise the standard from 2 stars to 3 stars to support the needs of its visitors. The Lampion Hotel in Surakarta requires interior redesign by adding some facilities and changing the hotel interior to be more local. Hotel Lantern in Surakarta as an effort to improve a 2-star hotel to a 3-star hotel by adding facilities at: Bars, suite rooms, drug stores, souvenir shops and sports facilities. Apart from the addition of several facilities, the Lantern Hotel also needs interior changes to make it a local image. Changes in the interior of the Lantern Hotel in Surakarta use the Grebeg Sudiro theme approach which is a national event originating from the city of Surakarta.

Keywords: Redesign, Lantern Hotel, Grebeg Sudiro

PENDAHULUAN

Surakarta dikenal sebagai kota yang memiliki banyak tempat pariwisata seperti wisata religi, wisata alam, wisata kuliner dan wisata budaya seperti kirab budaya dan wisata bangunan bersejarah, sehingga tumbuh beberapa fasilitas pendukung kepariwisataan salah satunya adalah hotel. Hotel berasal dari kata *hostel* yang artinya tempat penampungan diperkirakan hotel sudah ada sejak abad XVII¹. Menurut SK menteri perhubungan No. PM 10 / PW. 391 / Phb-77 hotel adalah bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan dikelola secara komersial, yang disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan berikut makanan dan minuman.² Berdasarkan pengertian di atas hotel merupakan tempat tinggal sementara yang menyediakan sarana

makan dan minum yang dikelola secara komersial. Pertumbuhan hotel sebagai fasilitas pendukung pariwisata di Surakarta cukup tinggi³ sehingga banyak bermunculan hotel dari bintang satu hingga bintang lima, salah satu diantaranya yaitu Hotel Lampion di Surakarta.

Hotel Lampion di Surakarta adalah hotel dengan skala bintang dua yang beralamat di jalan Dr.Rajiman no.289 Surakarta. Hotel Lampion di Surakarta mulai beroperasi pada hari Jumat, 29 Juli 2011, mulanya bangunan yang digunakan menjadi Hotel Lampion di Surakarta adalah bangunan bank BHS yang mangkrak, yang kemudian berganti dengan hotel yang bernama @HOM Hotel yang dikelola oleh Metropolitan Golden Management (MQM) dengan direktur manager Vony Lukminto strategi @HOM Hotel dalam pemasaran produk dan jasanya menawarkan harga bintang dua dengan fasilitas bintang tiga. Disebut bintang dua karena bertarif ekonomis sehingga para pengunjung

1 <http://www.surakarta.go.id/konten/slogan-surakarta/29-05-2016/09.00wib>

2 Bambang Sujanto, *Hotel Courtesy The Secret of 5 Star Hotel Courtesy* 2008.

3 <https://surakartakota.bps.go.id/press-release.html/> 25 Juli 2018/ 22.11 WIB

dapat merasakan kualitas pelayanan bintang tiga. Pada tanggal 30 November 2011 @HOM melepaskan diri dari management MGM dan berganti nama menjadi Hotel Lampion di Surakarta.⁴

Bangunan Hotel Lampion di Surakarta saat ini memiliki fasilitas *restaurant*, *coffee shop*, *function room*, *laundry*, dengan fasilitas kamar *deluxe* dan kamar *superior*. Interior hotel yang disajikan saat ini memiliki gaya modern dengan sentuhan budaya China maupun Jawa.



Gambar 1. Interior *Lobby* Hotel Lampion di Surakarta
(Foto : lampionhotelsolo.com)



Gambar 2. Interior *Restaurant* Hotel Lampion di Surakarta (Foto : lampionhotelsolo.com)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak manajemen Hotel Lampion di Surakarta sebagai fasilitas akomodasi publik komersial, Hotel Lampion di Surakarta ingin meningkatkan kualitas dari bintang dua ke bintang tiga.⁵ Dilihat dari beberapa aspek klasifikasi hotel bintang tiga di Indonesia adalah adanya unsur dekorasi Indonesia (lokal) harus tercermin pada *lobby*, *restaurant*, kamar tidur dan *function room*. Tipe kamar Hotel Lampion di Surakarta memiliki 2 tipe yaitu *Deluxe* dan *Superior* menurut peraturan pemerintah tentang standar hotel bintang tiga seharusnya terdapat *standard room* dengan luas 22m² dan minimal terdapat 2 *suite room* dengan luas 44m². Fasilitas lain yang dipersyaratkan adalah adanya *bar*, *drug store*, *souvenir shop* dan sarana olahraga sedangkan pada Hotel Lampion di Surakarta *bar*, *souvenir shop*, sarana olahraga belum terdapat, sedangkan *drug store* pada Hotel Lampion di Surakarta berada pada zona privat yaitu *office room* sehingga perlu dipindahkan pada area publik agar mudah diakses oleh pengunjung.

Tahapan proses desain pada *re-desain* Interior Hotel Lampion di Surakarta mengacu pada pendapat Pamudji Subtandar yaitu :

(1)input, (2) sintesa dan (3) output. Input adalah pengumpulan data atau informasi yang dapat digunakan untuk mendapatkan permasalahan desain dan menentukan konsep pendekatan pemecahan desain. Didalam proses pengumpulan data banyak cara yang dapat digunakan seperti wawancara untuk mendapatkan data lapangan di Hotel Lampion di Surakarta , studi literatur untuk mendapatkan data tertulis dari buku referensi maupun internet, proses sosial untuk mendapatkan *site plan*.⁶

⁴ [https://lampionhotelsolo.com/11 Mei 2016/ 18.18 WIB](https://lampionhotelsolo.com/11-Mei-2016/18.18-WIB)

⁵ Joko, Surakarta, Supervisor Management Hotel Lampion, Surakarta. 2017

⁶ Pamudji Suptandar, *Desain Interior*, 1999

PEMBAHASAN

Re-desain Interior Hotel Lampion di Surakarta mempunyai arti kegiatan perencanaan dan perancangan kembali tatanan perabot yang ada didalam bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial (Hotel Lampion) di salah satu kota yang berada di Jawa Tengah yang dikenal sebagai kota budaya dan pariwisata atau Surakarta. *Re-desain* interior Hotel Lampion di Surakarta ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hotel dari bintang dua menjadi hotel bintang tiga.

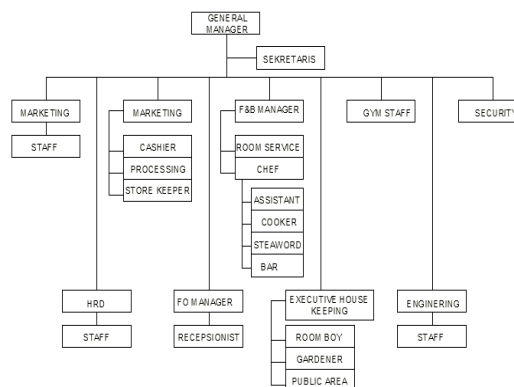
Tinjauan interior Hotel Lampion di Surakarta

Tinjauan interior Hotel Lampion di Surakarta mengacu pada :

1. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 Tentang Standard Usaha Hotel
2. Peraturan Usaha Dan Penggolongan Hotel Menurut Menteri Parpostel No. KM. 37/PW. 304/MPPT-86
3. Klarifikasi Hotel Berbintang Menurut Andy Marlina

Bangunan Hotel Lampion di Surakarta saat ini memiliki fasilitas *restaurant, coffee shop, function room, laundry*, dengan fasilitas kamar *deluxe* dan kamar *superior*. Berdasarkan acuan diatas untuk menjadi hotel berbintang 3 Hotel Lampion di Surakarta perlu menambahkan beberapa fasilitas yaitu *bar, suite room, drug store, souvenir shop* dan sarana olahraga. Interior hotel Lampion di Surakarta saat ini memiliki gaya modern dengan sentuhan budaya China maupun Jawa. Berdasarkan acuan diatas untuk menjadi hotel berbintang 3 Hotel Lampion di Surakarta perlu mengubah interior hotel dengan nuansa lokal. Pengkarya mengambil tema Grebeg Sudiro sebagai unsur lokal yang berada di Surakarta.

Pengembangan Struktur Organisasi



Gambar 3. Pengembangan Struktur Organisasi Hotel Lampion di Surakarta

Aktivitas Pengguna dan Kebutuhan Ruang

Tabel 1. Aktivitas pengguna dan kebutuhan ruang

No	Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan ruang	Isian ruang
1.	<i>General manager</i>	Bekerja Rapat Istirahat Buang air kecil atau besar Beribadah	Kantor Ruang rapat <i>Lavatory</i> Musholla	Meja Kerja Kursi Kerja Almari Arsip Meja Pengunjung Meja Rapat Rak <i>Closet</i> <i>Washtafel</i>

2.	<i>Sekretaris</i>	Bekerja Rapat Istirahat Buang air kecil atau besar Beribadah	Kantor Ruang rapat <i>Lavatory</i> Musholla	Meja Kerja Kursi Kerja Almari Arsip Meja Pengunjung Meja Rapat Rak <i>Closet</i> <i>Washtafel</i>	5.	<i>Accounting manager</i>	Bekerja Rapat Istirahat Buang air kecil atau besar Beribadah	Kantor Ruang rapat <i>Lavatory</i> Musholla	Meja Kerja Kursi Kerja Almari Arsip Meja Pengunjung Meja Rapat Rak <i>Closet</i> <i>Washtafel</i>
3.	<i>Marketing</i>	Bekerja Rapat Istirahat Buang air kecil atau besar Beribadah	Kantor Ruang rapat <i>Lavatory</i> Musholla	Meja Kerja Kursi Kerja Almari Arsip Meja Pengunjung Meja Rapat Rak <i>Closet</i> <i>Washtafel</i>	6.	<i>Store keeper</i>	Bekerja Rapat Istirahat Buang air kecil atau besar Beribadah	R u a n g p e n y i m p a n a n Ruang rapat <i>Lavatory</i> Musholla	Meja Kerja Kursi Kerja Almari Arsip Meja Pengunjung Meja Rapat Rak <i>Closet</i> <i>Washtafel</i>
4.	<i>HRD</i>	Bekerja Rapat Istirahat Buang air kecil atau besar Beribadah	Kantor Ruang rapat <i>Lavatory</i> Musholla	Meja Kerja Kursi Kerja Almari Arsip Meja Pengunjung Meja Rapat Rak <i>Closet</i> <i>Washtafel</i>	7.	<i>Cashier</i>	Bekerja Rapat Istirahat Buang air kecil atau besar Beribadah	Ruang cashier Ruang rapat <i>Lavatory</i> Musholla	Meja Kerja Kursi Kerja Almari Arsip Meja Pengunjung Meja Rapat Rak <i>Closet</i> <i>Washtafel</i>

8.	<i>Processing</i>	Bekerja Rapat Istirahat Buang air kecil atau besar Beribadah	Kantor Ruang rapat Lavatory Musholla	Meja Kerja Kursi Kerja Almari Arsip Meja Pengunjung Meja Rapat Rak <i>Closet</i> <i>Washtafel</i>
9.	<i>FO manager</i>	Bekerja Rapat Istirahat Buang air kecil atau besar Beribadah	Kantor Ruang rapat <i>Lavatory</i> Musholla	Meja Kerja Kursi Kerja Almari Arsip Meja Pengunjung Meja Rapat Rak <i>Closet</i> <i>Washtafel</i>

10.	<i>Receptionist</i>	Melakukan transaksi pembayaran Menerima pengujung Pemberi informasi Tempat pendaftaran event Rapat Istirahat Buang air kecil atau besar Beribadah	Resepsionis Ruang rapat <i>Lavatory</i> Musholla	Meja Kerja Kursi Kerja Almari Arsip Meja Pengunjung Meja Rapat Rak <i>Closet</i> <i>Washtafel</i>
11.	<i>F&B Manager</i>	Bekerja 12.Rapat Istirahat Buang air kecil atau besar Beribadah	Kantor Ruang rapat <i>Lavatory</i> Musholla	Meja Kerja Kursi Kerja Almari Arsip Meja Rapat Rak <i>Closet</i> <i>Washtafel</i>

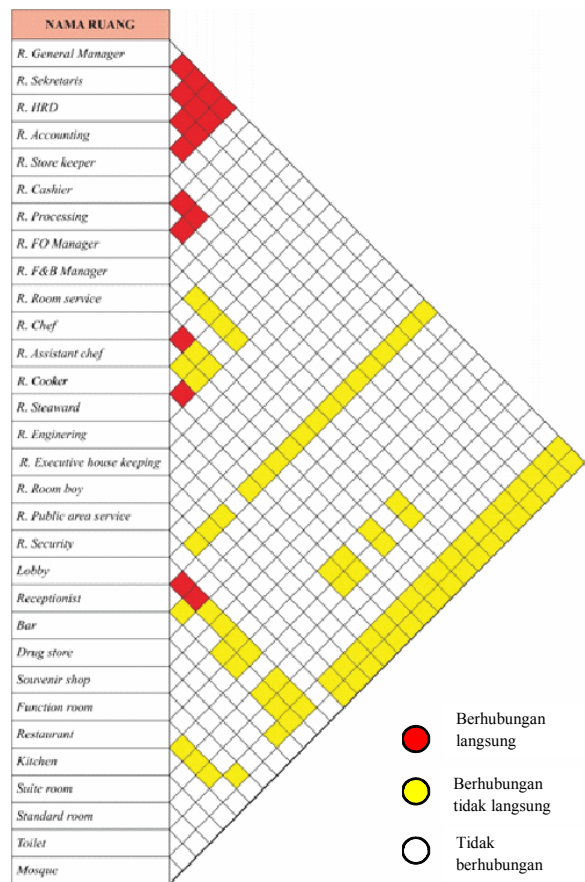
12.	<i>Room service</i>	Bekerja (membersihkan dapur) Rapat Istirahat Buang air kecil atau besar Beribadah	Ruang peralatan Ruang rapat <i>Lavatory</i> Musholla	Almari peralatan Rak <i>Closet</i> <i>Washtafel</i>	14.	<i>Asistant chef</i>	Bekerja Rapat Istirahat Buang air kecil atau besar Beribadah	Kantor Ruang rapat <i>Lavatory</i> Musholla	Kursi Meja <i>Showcase cake and pastry</i> Conter pemesanan makanan <i>Pantry set</i> Almari untuk menyimpan bahan dan peralatan Meja untuk istirahat/ makan Kursi untuk istirahat/ makan Closet
13.	<i>Chef</i>	Bekerja (membuat menu, mengestimasi harga) Rapat Istirahat Buang air kecil atau besar Beribadah	Kantor Ruang rapat <i>Lavatory</i> Musholla	Kursi Meja <i>Showcase cake and pastry</i> Conter pemesanan makanan <i>Pantry set</i> Almari untuk menyimpan bahan dan peralatan Meja untuk istirahat/ makan Kursi untuk istirahat/ makan <i>Closet</i> <i>Washtafel</i>	15.	<i>Cooker</i>	Bekerja (memasak) Rapat Istirahat Buang air kecil atau besar Beribadah	Kitchen Ruang rapat <i>Lavatory</i> Musholla	Kompore <i>Oven</i> <i>Pantry set</i> <i>Showcase cake and Pastry</i> Rak <i>Closet</i> <i>Washtafel</i>

16.	<i>Bar</i>	Bekerja (memasak) Rapat Istirahat Buang air kecil atau besar Beribadah	Bar Ruang rapat <i>Lavatory</i> Musholla	<i>Water heater</i> Rak <i>Closet</i> <i>Washtafel</i>	19.	<i>Engineering</i>	Bekerja Rapat Istirahat Buang air kecil atau besar Beribadah	Ruang engineer Ruang rapat <i>Lavatory</i> Musholla	Almari peralatan <i>Closet</i> <i>Washtafel</i>
17.	<i>Steaward</i>	Bekerja (mencuci peralatan dapur) Rapat Istirahat Buang air kecil atau besar Beribadah	Kitchen Ruang rapat <i>Lavatory</i> Musholla	Mesin pencuci piring Rak piring <i>Closet</i> <i>Washtafel</i>	20.	<i>Executive house keeping</i>	Bekerja Rapat Istirahat Buang air kecil atau besar Beribadah	Kantor Ruang rapat <i>Lavatory</i> Musholla	Meja Kerja Kursi Kerja Almari Arsip Meja Pengunjung Meja Rapat Rak <i>Closet</i> <i>Washtafel</i>
18.	<i>Gym staff</i>	Bekerja (melatih pengunjung <i>gym</i>) Rapat Istirahat Buang air kecil atau besar Beribadah	<i>Gym area</i> <i>Lavatory</i> Musholla	Peralatan <i>gym</i>	21.	<i>Room boy</i>	Bekerja Rapat Istirahat Buang air kecil atau besar Beribadah	Ruang peralatan Ruang rapat <i>Lavatory</i> Musholla	Almari peralatan <i>Closet</i> <i>Washtafel</i>

22.	<i>Gardener</i>	Bekerja (mengatur taman) Rapat Istirahat Buang air kecil atau besar Beribadah	Taman Ruang rapat <i>Lavatory</i> Musholla	Meja Rapat Rak <i>Closet</i> <i>Washtafel</i>
23.	<i>Publik area service</i>	Bekerja (membersihkan publik area) Rapat Istirahat Buang air kecil atau besar Beribadah	Publik area Ruang rapat <i>Lavatory</i> Musholla	Meja Rapat Rak <i>Closet</i> <i>Washtafel</i>
24.	<i>Security</i>	Bekerja (menjaga keamanan) Rapat Istirahat Buang air kecil atau besar Beribadah	Kantor Ruang rapat <i>Lavatory</i> Musholla	Meja Kerja Kursi Kerja Meja Rapat Rak <i>Closet</i> <i>Washtafel</i>

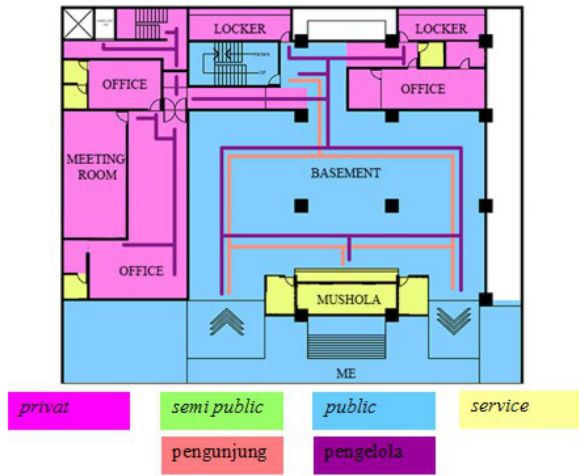
25.	Pengunjung	Cek in Istirahat Spa Meeting Bersantai Makan / minum Buang air besar / kecil Beristirahat	<i>Lobby</i> Area spa <i>Restaurant</i> <i>Meeting Room</i> Kamar tidur Taman Area terbuka <i>Lavatory</i>	
-----	------------	--	---	--

Hubungan Antar Ruang

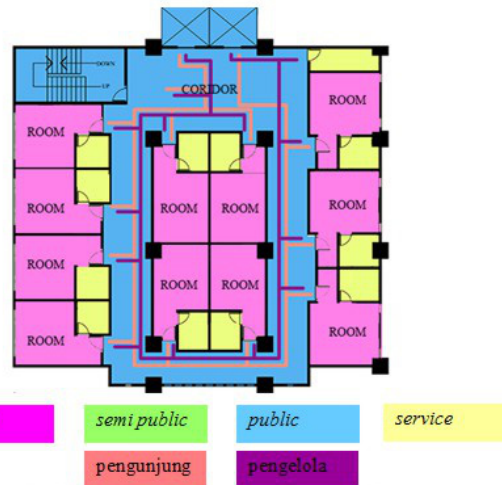


Gambar 4. Hubungan Antar Ruang Hotel Lampion di Surakarta

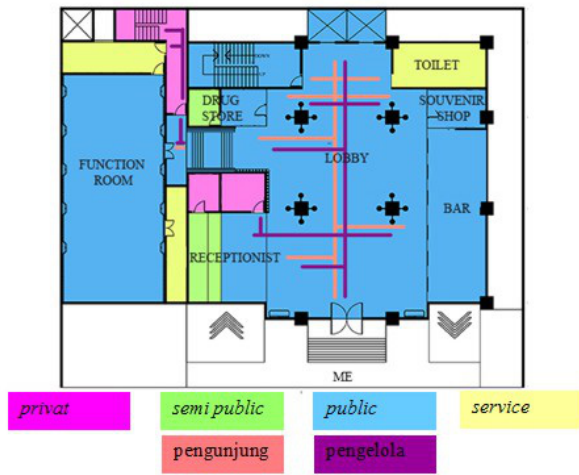
Grouping zoning dan sirkulasi dan Sirkulasi



Gambar 5. Grouping zoning dan sirkulasi basement

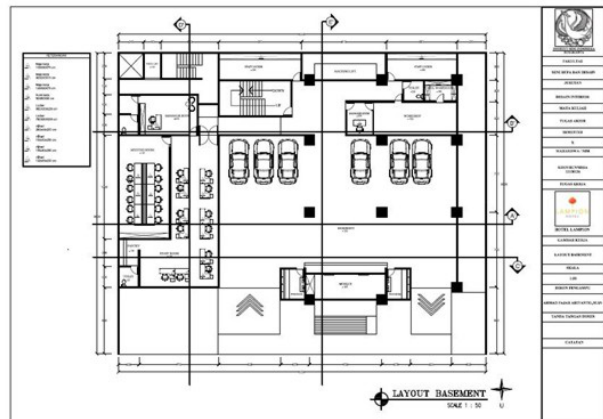


Gambar 8. Grouping zoning dan sirkulasi lantai 3

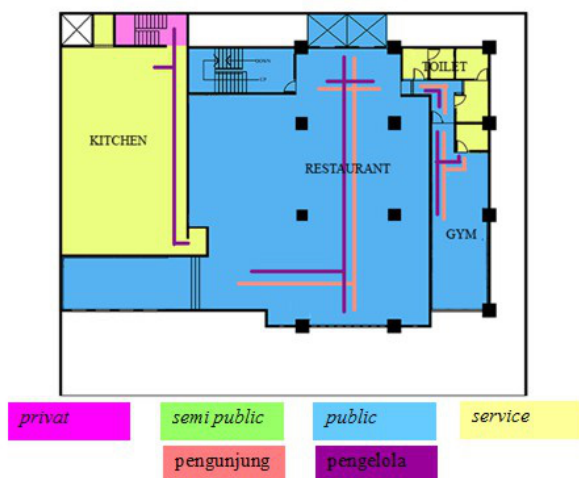


Gambar 6. Grouping zoning dan sirkulasi lantai 1

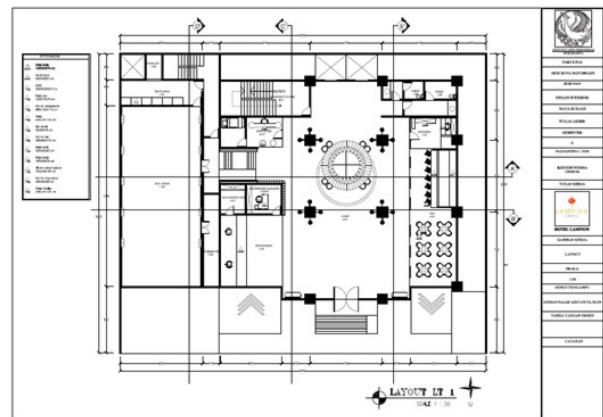
Layout



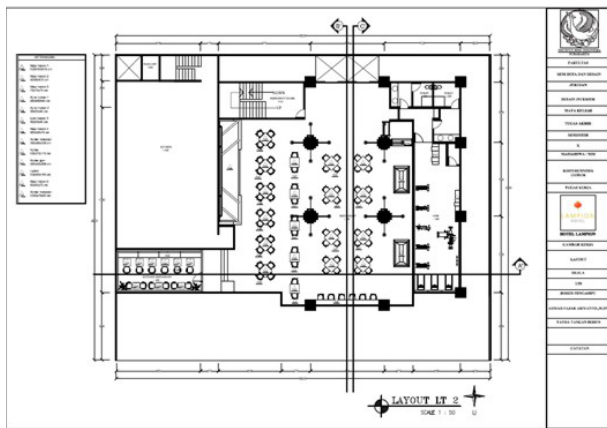
Gambar 10. Layout Basement



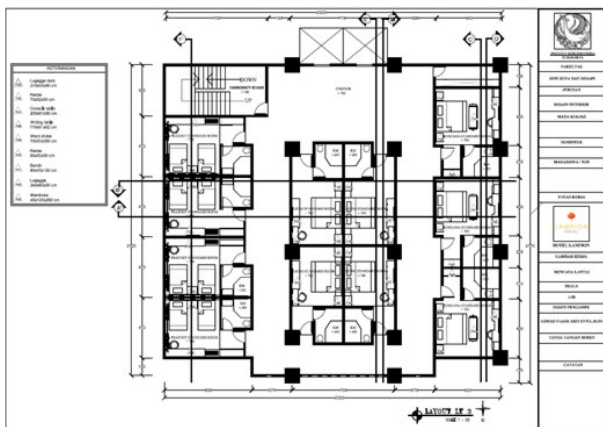
Gambar 7. Grouping zoning dan sirkulasi lantai 2



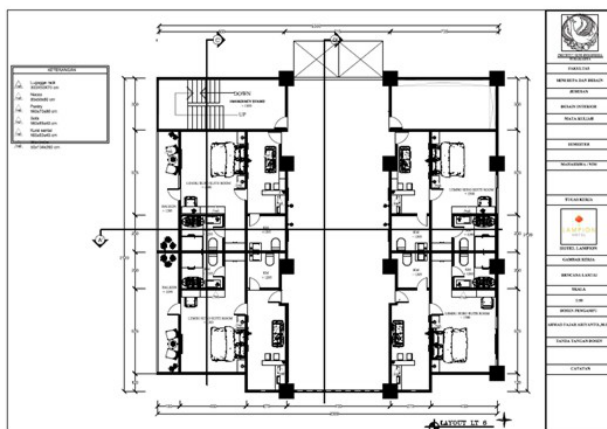
Gambar 11. Layout Lantai 1



Gambar 12. Layout Lantai 2



Gambar 13. Layout Lantai 3




Gambar 14. Layout Lantai 6

F. Tema dan Gaya

Pada penerapan *re-desain* interior Hotel Lampion di Surakarta pengkarya memilih *Grebeg Sudiro* sebagai pengisi tema hotel.



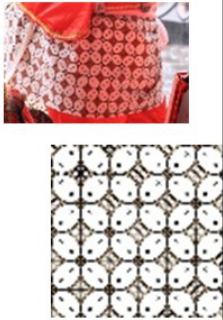




Grebeg sudiro merupakan *event* tahunan yang diadakan oleh pemkot kota Surakarta. Awal mula *Grebeg Sudiro* lahir dikarenakan terbentuknya akulturasi budaya yang sangat kuat antara etnis Tionghoa yang berada di Sudiroprajan⁷ dengan masyarakat lokal untuk memperkokoh kampung Sudiroprajan sebagai kampung pluralisme⁸.


Pada acara *Grebeg Sudiro* biasanya menampilkan beberapa *jodhang* yang berisi hasil unggulan kampung Sudiroprajan seperti *janggalut*, *gembukan*, *onde-onde*, sayur mayur dan buah-buahan. *Jodang* yang wajib yaitu kue keranjang yang merupakan makanan khas masyarakat Tionghoa yang biasanya di desain menyerupai bangunan monumental di Pasar Gede atau Kelenteng. Selain makanan khas ada juga tarian-tarian khas dari Tionghoa yaitu *barongsai* dan *lionsai* atau tarian dari jawa yaitu *reog*. Pada acara *Grebeg Sudiro* yang akan diangkat untuk dijadikan tema pada *Re-desain* interior Hotel Lampion di Surakarta ini adalah sebagai berikut :

Lampion 	Lampu gantung	Lobby Lantai 2-5
	Meja lobby	Lobby
	Aksesoris interior	Lobby

⁷ Salah satu nama kelurahan yang merupakan kawasan pecinan di surakarta

⁸ Henri susanto ketua pencetus *Grebeg Sudiro* (ketua klenteng Tien Kok Sie)

<p>Punokawan</p> 	<p><i>Counter bar</i></p>  <p>Transformasi dari mahkota yang digunakan menjadi counter bar</p>	<p>Bar</p>
	<p>Motif pada konter bar</p>  <p>Transformasi dari jarik yang digunakan semar menjadi motif pada konter bar</p>	<p>Bar</p>
<p>Prajurit</p> 	<p><i>Head board dan wall lamp</i></p>  <p>Transformasi bentuk dari jas yang dikenakan prajurit menjadi <i>headboard</i> dan penutup kepala yang digunakan menjadi <i>wall lamp</i></p>	<p>Prajurit <i>standard room</i></p>
<p>Kue keranjang</p> 	<p>Kursi</p>  <p>Transformasi dari <i>jodhang</i> kue keranjang menjadi kursi duduk pada <i>lobby</i> yang terbuat dari rotan.</p>	<p><i>Lobby</i></p>

	 <p>Transformasi dari <i>jodhang</i> kue keranjang menjadi wall panel.</p>	<p><i>Lobby</i> <i>Function room</i></p>
<p>Pasar gede</p> 	<p><i>Fasade</i></p>  <p>Transformasi bentuk dari bangunan pasar gede menjadi fasade pada Hotel Lampion di Surakarta</p>	<p><i>Restaurant</i></p>
<p>Lembu suro</p> 	<p><i>Wall decor</i></p>  <p>Transformasi bentuk dari topeng <i>lembu suro</i> menjadi <i>wall decor</i> pada <i>Suite room</i></p>	<p><i>Suite room</i></p>
	<p><i>Wall decor</i></p>  <p>Transformasi bentuk dari aksesoris <i>lembu suro</i> menjadi <i>wall decor</i> pada <i>Suite room</i></p>	<p><i>Suite room</i></p>

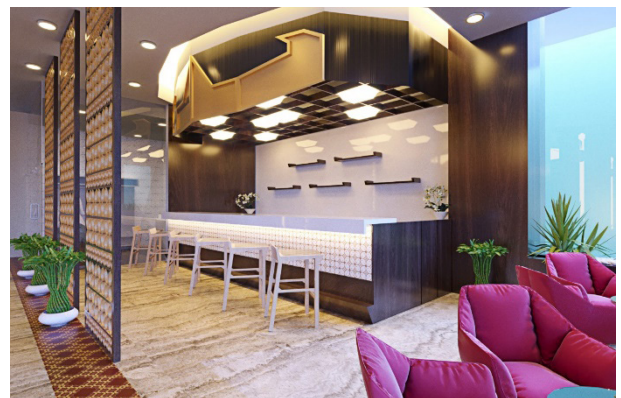
	<p><i>Wall decor</i></p>  <p>Transformasi bentuk dari sabuk <i>lembu suro</i> menjadi <i>wall decor</i> pada <i>Suite room</i></p> 	<i>Suite room</i>
Lampu jembatan	<p>Lampu</p>  <p>Transformasi dari lamp pada jembatan di Pasar Gede menjadi Lampu pada kolom <i>Restaurant</i></p>	<i>Restaurant</i>
Lampu Pasar Gede	<p><i>Wall panel</i></p>  <p>Transformasi desain dari tiang lampu di pasar gede menjadi <i>wall panel</i> pada kolom <i>lobby</i> dengan lampu gantung <i>lampion</i></p>	<i>Lobby</i>
Loingshai	<p><i>Tv console dan cermin</i></p>  <p>Transformasi desain dari badan <i>liongshai</i> menjadi <i>Tv console</i> dan dari kepala <i>liongshai</i> menjadi cermin dan meja</p>	<i>Liong standard room</i>



Gambar 15. Gambar perspektif *Lobby* Hotel Lampion di Surakarta



Gambar 16. Gambar perspektif *Bar* Hotel Lampion di Surakarta



Gambar 17. Gambar perspektif *Bar* Hotel Lampion di Surakarta



Gambar 18. Gambar perspektif *Function Room* Hotel Lampion di Surakarta



Gambar 19. Gambar perspektif *Function Room* Hotel Lampion di Surakarta



Gambar 20. Gambar perspektif *Restaurant* Hotel Lampion di Surakarta



Gambar 21. Gambar perspektif *Restaurant* Hotel Lampion di Surakarta



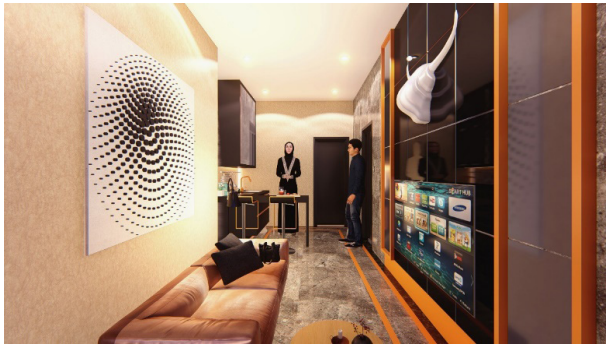
Gambar 22. Gambar perspektif *Restaurant* Hotel Lampion di Surakarta



Gambar 23. Gambar perspektif *Restaurant* Hotel Lampion di Surakarta



Gambar 24. Gambar perspektif Coridor Suite room Hotel Lampion di Surakarta



Gambar 25. Gambar perspektif Ruang Tamu Suite room Hotel Lampion di Surakarta



Gambar 26. Gambar perspektif Ruang Tidur Suite room Hotel Lampion di Surakarta

SIMPULAN

Re-desain interior Hotel Lampion di Surakarta adalah upaya meningkatkan Hotel Lampion di Surakarta yang berbintang 2 menjadi hotel berbintang 3 adalah dengan cara menambah beberapa fasilitas dan mengubah interior hotel menjadi lebih bercitra lokal.

Penambahan fasilitas pada Hotel Lampion di Surakarta adalah penambahan fasilitas : *Bar, suite room, drug store, souvenir shop* dan sarana olahraga. Penambahan fasilitas tersebut berdasarkan peraturan pemerintah dan data literatur tentang standard hotel berbintang. Dengan adanya penambahan fasilitas tersebut diharapkan Hotel Lampion di Surakarta dapat meningkatkan standardnya dari hotel berbintang 2 menjadi hotel berbintang 3. Selain penambahan beberapa fasilitas interior pada Hotel Lampion juga perlu adanya perubahan agar bercitra lokal.

Re-desain interior Hotel Lampion di Surakarta diharapkan mampu menjadi alternatif desain Hotel yang mampu memfasilitasi pengguna dan mampu mengangkat nilai budaya bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- De Chiara, Joseph dan John Hancock Callender. 1980. *Time Saver Standart for Building Types*. dalam Ahmad Fajar Interior hotel syariah. New York: Mc Graw Hill.
- D.K. Ching, Francis. 1996. *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fajar, Ahmad Ariyanto. 2012. *Desain Interior Hotel Syariah*. ISI Surakarta.

- Marlina, Endy. 2008. *Panduan Perencanaan bangunan komersil*. CV Andi Offset.
- M. Echols, John dan Hasan Sadily. 1990. *kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Neufert, Ernst. 1975. *Architcts Data*. Great Brittain: Granada Publishing.
- Sujanto, Bambang, 2008. *Hotel Courtesy The Secret of 5 Star Hotel Courtesy*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sulastiono, Agus. 2008. *Manajemen Penyelenggaraan Hotel Bandung*: Alfabeta.
- Sunarmi. 2001. *Ergonomi dan Aplikasinya Pada Kriya*. Surakarta: STSI Surakarta.
- Suptandar, J. Pamudji. 1999. *Disain Interior Pengantar Merancang Interior Untuk Mahasiswa dan Arsitektur*. Jakarta: Djambatan.
- Nugroho, Sarwo. 2015. *Managemen Warna Desain*, Yogyakarta

Tugas akhir

Clarasatati, Tissana. *Tradisi Grebeg Sudiro di Sudiroprajan. Karya Tugas Akhir Universitas Sebelas Maret*. 2013.

Wawancara

Septi, 38 tahun, ketua grebeg sudiro tahun 2016-2017, Surakarta, 2017

Henri, Pencetus *Grebeg Sudiro*, Surakarta, 2017

Internet

<http://www.kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Lampion-13-07-2018> 12.58 WIB

<http://www.surakarta.go.id/konten/hotel-di-solo/> 29 Mei 2016/ 10.11 WIB

<http://www.surakarta.go.id/konten/slogan-surakarta/29-05-2016/> 09.00 WIB